



Metode Tahsin Dalam Memperbaiki

Bacaan Al-Qur'an

Eka Ade Irma¹

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat Email Penulis

ekaadeirma@gmail.com¹

Artikel Info

Received :
30 Maret 2021
Revised :
01 April 2021
Accepted :
30 April 2021

Kata Kunci:

Tahsin; Pendidikan;
Al-Qur'an

Keywords:

Tahsin, Education,
Al-Qur'an

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan kurangnya pemahaman sebagian siswa siswi SMP Al-Washliyah 30, Medan Labuhan terhadap pentingnya pelafalan makharijul huruf dan tajwid yang benar ketika membaca Al-Qur'an. Sebagian siswa siswi terbiasa mendengarkan penjelasan pendidik tanpa mengulang kembali dirumah. Ditambah lagi bagi beberapa siswa yang baru memasuki sekolah ini memang sama sekali belum pernah mempelajari ilmu tajwid. Karena itu peneliti menilai perlu membagikan pembelajaran ilmu tahsin guna menambah pemahaman siswa siswi agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pengertian Tahsin sendiri adalah melafalkan atau mengucapkan dan mengeluarkan setiap huruf-huruf Al-Qur'an dari tempatnya dengan memberikan haknya dengan benar. Atau menyempurnakan hal-hal yang berkaitan dengan kesempurnaan pengucapan huruf-huruf Al-Qur'an dari aspek sifat-sifatnya yang senantiasa melekat padanya dan menyempurnakan pengucapan hukum hubungan antara satu huruf dengan yang lainnya seperti idzhar, idgham, ikhfa dan sebagainya. Adapun penelitian kali ini memakai teknik analisis data kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan selama 10 hari. Dengan pertemuan selama satu jam setiap harinya pada pukul 10:00 s/d 11:00 WIB. Dengan diadakannya program pembelajaran tahsin pada siswa siswi SMP Al-Washliyah 30 ini menunjukkan peningkatan kemampuan membaca siswa siswi yang mulai membaik. Oleh karena itu kegiatan semacam ini diharapkan dapat berkesinambungan.

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of the lack of understanding of some students of SMP Al-Washliyah 30, Medan Labuhan on the importance of pronouncing makharijul letters and tajwid correctly when reading the Qur'an. Some students are used to listening to the teacher's explanation without repeating it at home. In addition, some students who have just entered this school have never studied tajwid at all. Because of that, the researchers considered it necessary to share the learning of tahsin in order to increase the understanding of students so that they are able to read the Qur'an properly and correctly. The definition of Tahsin itself is to recite or pronounce and remove each letter of the Qur'an from its place by giving its rights correctly. Or

perfecting matters relating to the perfection of the pronunciation of the letters of the Qur'an from the aspect of their properties that are always attached to them and perfecting the pronunciation of the law of the relationship between one letter and another such as idzhar, idgham, ikhfa and so on. The research this time used qualitative data analysis techniques. This research was carried out for 10 days. With a meeting for one hour every day at 10:00 to 11:00 WIB. With the holding of the tahsin learning program for the students of SMP Al-Washliyah 30, it shows an increase in the reading ability of students who are starting to improve. Therefore, this kind of activity is expected to be sustainable..

PENDAHULUAN

SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan, Kota Medan, merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berbasis pada agama islam. Yang mana keseharian siswa siswi disekolah ini tidak hanya mengutamakan nilai akademik saja, namun juga menjunjung tinggi nilai keislaman yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu siswa siswi diharuskan mereka mengikuti peraturan sebagaimana telah ditetapkan oleh pihak sekolah untuk mencapai tujuan siswa siswi yang berbudi luhur dan berakhlak mulia.

Salah satu contoh penerapan pembelajaran keislaman pada siswa siswi SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan ini adalah adanya pelajaran Pendidikan Agama Islam dan ilmu tahsin. (Al-Jazairy, Abu Bakar Jabir., 2014) Disekolah ini banyak siswa siswi yang telah mengerti membaca Al-Qur'an dengan benar. Sehingga akan kita jumpai siswa siswi yang mampu membaca Al-Qur'an dan tidak jarang juga ada yang memiliki hapalan. Hanya saja masih terdapat beberapa siswa siswi yang walaupun sudah tau huruf-huruf hijaiyah namun masih memiliki kekeliruan dalam pelafalan huruf tersebut.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa membaca Al-Qur'an, mengamalkannya dan mengajarkannya merupakan fardhu kifayah bagi umat muslim. Islam sendiri merupakan agama yang rahmatan lil 'alamiin (rahmat bagi seluruh alam). Yang mana rahmatnya itu dapat kita rasakan ketika kita mampu mempelajari setiap makna yang terkandung dalam Al-Qur'an. Karena Allah subhanahu wata'ala telah menurunkan seluruh aturan yang terkandung didalam Al-Qur'an sebagai pedoman bagi umat manusia menjalani kehidupan. Bagaimana mungkin seorang manusia bisa memahami hukum-hukum yang terkandung didalam Al-Qur'an jika ia tidak bisa memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an? Dan bagaimana mungkin seorang dapat memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an jika ia tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Menempatkan hak-hak setiap makharijul huruf yang terkandung dalam Al-Qur'an dan memperbaiki bacaannya dengan sebaik-baiknya. Untuk itu perlu dilakukan metode talaffi agat kemampuan tahsin anak meningkat (Mavianti, Mavianti, Samudra, Muhammad Jaka, Ramadhan, Rizky Awwalul, Pane, 2021).

Imam Syafi'i radhiyallaahu 'anhu merupakan salah satu imam madzhab yang begitu terkenal kefaqihan ilmunya terhadap agama islam. Beliau radhiyallaahu 'anhu bisa mendapatkan begitu banyak ilmu-ilmu agama tidak lain karena sering menghafalkan Al-Qur'an. Menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya. Dan hal ini sudah terlihat dari beliau radhiyallaahu 'anhu masih berusia enam tahun. Begitu banyak hadits-hadits yang beliau radhiyallaahu 'anhu hafalkan. Dan dalam usia yang begitu muda pula beliau radhiyallaahu 'anhu sudah mampu menghafal Al-Qur'an dengan mutqin.

Maka hal inilah yang harusnya senantiasa dicontoh oleh setiap muslim. Sehingga seluruh kehidupannya terarah. Dan seluruh permasalahan dalam

kehidupannya dapat terpecahkan dengan Al-Qur'an. Sebagai pedoman hidup manusia untuk memecahkan problematika umat manusia, sejak pertama kali diturunkan hingga akhir masa. Aturan-aturan yang terkandung dalam Al-Qur'an pun bersifat paripurna. Yang mana aturan ini tidak terkikis seiring berjalannya waktu. Ianya akan terus dapat digunakan kapan pun dan dimana pun.

Begitu luar biasa dan mulianya Allah subhanaahu wata'ala menurunkan Al-Qur'an bagi umat manusia. Maka dari itu peneliti berinisiatif ingin membagi ilmu kepada siswa siswi SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan dalam mempelajari ilmu tahsin, sehingga pemahaman mereka terhadap tajwid dan makharijul huruf dapat diperbaiki dengan ilmu tahsin ini. Disamping itu peneliti juga berharap agar nantinya program ini dapat terus berkesinambungan, mengingat semakin menurunnya minat mempelajari makharijul huruf yang benar dikalangan masyarakat. Demikian juga agar nantinya para siswa siswi ini dapat meneruskan membagikan ilmu yang mereka dapatkan dari peneliti untuk diterapkan ketengah-tengah masyarakat.

METODE

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia. (Sugiyono, 2014)

Untuk teknik pengumpulan data sendiri, peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik Observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap fenomena- fenomena yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan dan menggali informasi serta data siswa siswi. Setelah menemukan berbagai info dan permasalahan yang harus dipecahkan, maka peneliti baru dapat menyusun langkah atau rencana kerja selanjutnya dengan matang. Disamping itu teknik dokumentasi juga digunakan sebagai bahan pertinggal bagi peneliti terhadap hasil penelitian dilokasi yang bersangkutan.

Kemudian digunakan juga Teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Bodgan dan Taylor, 2010) Kemudian data-data yang terkumpul tersebut dianalisis lagi sehingga menghasilkan kesimpulan yang baik. Sehingga data penelitian ini akan mudah dimengerti dan dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal yang dilakukan dalam penyelesaian program ini adalah dengan melakukan observasi (idcloudhost) dan mengidentifikasi permasalahan yang ada di SMP Al-Washliyah 30. Program ini dilaksanakan dengan tujuan membantu siswa siswi SMP Al-Washliyah 30 dalam belajar dan memahami tajwid dan makharijul huruf Al-Qur'an.

Dalam pelaksanaan program ini, peneliti berperan memberikan bantuan berupa tenaga pengajar tahsin. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sekolah, pada pukul 10:00 WIB hingga pukul 11:00 WIB di mushola SMP Al-Washliyah 30

Adapun hambatan yang di alami oleh peneliti adalah kesulitan dalam mengajar karena di samping minimnya minat dalam belajar Al-Qur'an, siswa siswi yang belajar itu masih harus membagi waktu dengan jam beajar mengajar disekolah. Sehingga siswa siswi merasa sedikit lelah jika harus mengikuti kegiatan belajar tahsin lagi. Untuk mengatasi permasalahan ini peneliti melakukan dan mengadakan pelatihan Tahsin Al-

Qur'an disela-sela waktu kosong para siswa siswi.

Metode Tahsin Al-Qur'an yang penulis gunakan yaitu dengan cara memberikan teori tentang makharijul huruf terlebih dahulu, kemudian mencontohkan pelafalan makharijul huruf tersebut dengan membaca satu-persatu huruf hijaiyah, kemudian diikuti oleh siswa siswi peserta tahsin (Abdullah, Abdurrahman Saleh, 1994) Setelah itu peneliti membacakan potongan ayat Al-Qur'an yang kemudian diikuti lagi oleh peserta tahsin. Kemudian kegiatan berlanjut dengan menguji bacaan peserta tahsin dengan menyimak bacaan peserta tahsin satu persatu, sehingga dapat dikoreksi lebih teliti lagi pelafalan huruf-hurufnya. Jika dalam proses menyimak bacaan satu persatu tersebut terdapat kesalahan bacaan dari peserta tahsin, maka disitulah tugas peneliti untuk membenahi lagi bacaannya, hingga pelafalannya menjadi benar

Dengan adanya program ini di harapkan siswa siswi SMP Al-Washliyah 30 dapat membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar serta dapat mengamalkan Al-Qur'an dan menerapkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan mengajarkannya nantinya (Zailani)

KESIMPULAN

Dari hasil proses pengadaan kegiatan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di SMP Al-Washliyah 30, Medan Labuhan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengadaan program pembelajaran Tahsin Al-Qur'an sebagai sarana belajar bagi siswa siswi SMP Al-Washliyah 30 dapat membantu siswa siswi tersebut untuk membenarkan bacaan yang selama ini keliru dalam pelafalan huruf-huruf hijaiyah.
2. Pengadaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an memicu semangat siswa siswi SMP Al-Washliyah 30 dalam belajar agama khususnya Al-Qur'an.

Program tahsin Al-Qur'an juga dapat membantu dalam menuntaskan buta aksara Al-Qur'an (Wildan Saputra) di SMP Al-Washliyah 30, Medan Labuhan.

REFERENSI

- Abdullah, Abdurrahman Saleh. 1994. Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Alquran. Jakarta. Rineka Cipta. h. 19
- Al-Jazairy, Abu Bakar Jabir. 2014. Minhajul Muslim :Pedoman Hidup Harian Seorang Muslim. Jakarta: Ummul Qura. h. 60
- A. M. Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Datmi, Muhammad Akbar Rosyidi and Wanto, Sugeng and Ismahani, Siti (2019) *Buku dasar tahsin alquran: Metode benar membaca alquran*. Manhaji, Medan.
- Ibnu, S; Mukadis, A; dan Dasna, W. 2003. Dasar-dasar Metodologi Penelitian. Malang: Lemlit UM.
- Lembaga Bahasa Arab, "Profil Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah" didapat dari: <https://lembagabahasaarab.wordpress.com/2012/09/18/profil-mahad-abu-%20ubaidah-bin-al-jarrah-medan/> internet (diakses tanggal 18 Oktober 2021).
- Mavianti, Mavianti, Samudra, Muhammad Jaka, Ramadhan, Rizky Awwalul, Pane, S. A. (2021). Implementasi Media Talaqqi Qiraah Al-Quran Di Masjid Al-Jihad Mabar, Medan Deli. *Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1). <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ARRASYID/article/view/8368>

- Nicholas Walliman. 2011. *Research Methods The Basics*. New York: Routledge.
- Sugiyono. 2014. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Wildan Saputra, “Strategi Dalam Mengajarkan Membaca Alquran Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits.”
- Zailani, “Implementasi Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Di Ma’had Abu Ubaidah” didapat dari <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/10847> internet (diakses tanggal 18 Oktober 2021).
- Zailani, “Implementasi Program Tahfizul Quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2019 – 2020” didapat dari : <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14607> internet (diakses tanggal 18 Oktober 2021).